

ABSTRAK

Annisa Shohiroh, NIM 3213131005, Analisis Kemampuan Lahan Pertanian Pasca Banjir Bandang Tahun 2023 di Desa Simangulampe, Kecamatan Baktiraja, Kabupaten Humbang Hasundutan. Skripsi, Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan. 2025.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis karakteristik dan pembagian kelas kemampuan lahan pertanian pasca banjir bandang di Desa Simangulampe, Kecamatan Baktiraja, Kabupaten Humbang Hasundutan, Sumatera Utara.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Simangulampe, Kecamatan Baktiraja, Kabupaten Humbang Hasundutan pada bulan Mei-Juni 2025. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh lahan pertanian di Desa Simangulampe. Sampel penelitian ini adalah lahan pertanian yang terkena dampak/luasan banjir bandang. Teknik pengumpulan data yaitu menggunakan metode survei lapangan dan analisis laboratorium serta teknik analisis data menggunakan metode *Matching* berdasarkan kemiringan lereng, erodibilitas tanah, drainase, tekstur tanah, kedalaman efektif tanah, permeabilitas tanah, persebaran kerikil dan persingkapan batuan dan ancaman banjir.

Hasilnya menunjukkan lahan terdampak didominasi oleh Kelas IV (keterbatasan sedang), dan Kelas II (keterbatasan kecil), di lokasi sampel 1 dengan kelas kemampuan lahan kelas IVsb dengan faktor pembatasnya yaitu tanah mengalami hambatan zona akar dan tanah tersebut dibutuhkan langkah-langkah konservasi dan pengelolaan yang sama dibawah penutup vegetasi yang sama, lokasi sampel 2 dengan kelas kemampuan lahan kelas IVwb dengan factor pembatasnya yaitu tanah mengalami hambatan akibat drainase yang berat dan tanah teersebut dibutuhkan langkah-langkah konservasi dan pengelolaan yang sama dibawah penutup vegetasi yang sama, dan lokasi sampel 3 dengan kelas kemampuan lahan kelas IIa dibutuhkan pengelolaan tanaman pertanian dengan perlakuan yang sama, sehingga hal tersebut menunjukkan kesesuaian yang berbeda untuk pertanian.

Kata Kunci: Kemampuan Lahan, Pertanian, Banjir Bandang